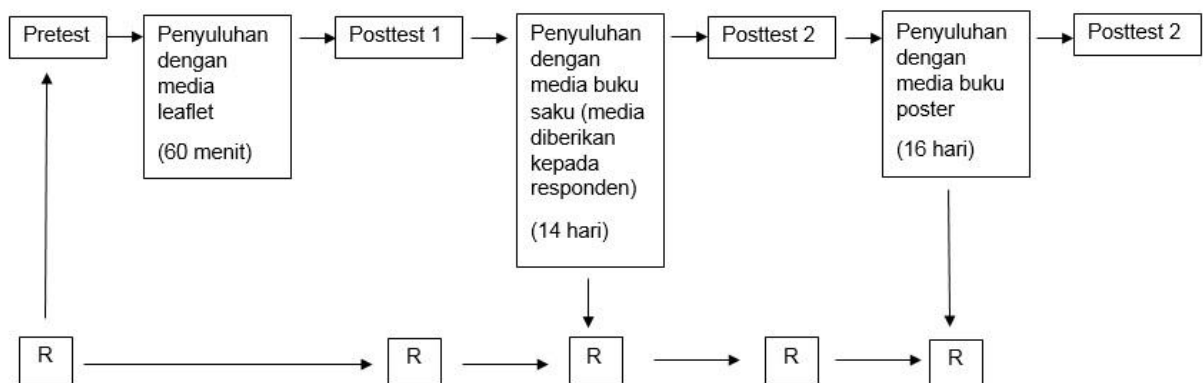


BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi Eksperiment* karena berupa penelitian lapangan yang memberikan perlakuan atau tindakan berupa penyuluhan dengan metode ceramah dan memberikan leaflet dan buku saku serta penempelan poster di posyandu kepada kader posyandu balita, yang kemudian diukur akibat atau pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan kader serta pengaruh pemberian leaflet, buku saku dan poster. Desain penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest Posttest*, penelitian dilakukan pada 1 kelompok perlakuan. Observasi untuk mengetahui perbedaan pemberian penyuluhan menggunakan media dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu pada awal (*Pretest*) dan akhir kegiatan (*Posttest*) yang dilakukan pada pertemuan pertama \pm 2 jam setelah *Pretest*. *Pretest* dan *Posttest* dilakukan untuk menguji adanya perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya penyuluhan (Notoatmodjo,2010). Tingkat perubahan responden dilihat dengan membandingkan antara hasil *Pretest*-*Posttest*. Sedangkan untuk mengetahui pengaruh pemberian penyuluhan dengan media leaflet, buku saku dan poster observasi dilakukan sebanyak 3 kali, yaitu pengaruh leaflet pada awal kegiatan yang dilakukan pada pertemuan pertama 1 jam setelah penyuluhan. Kemudian pengaruh buku saku yang dilakukan 2 minggu setelah penyuluhan dan pengaruh poster yang dilakukan 4 minggu setelah penyuluhan.



Gambar 2. Kerangka Penelitian

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 16 Januari 2017 sampai dengan tanggal 18 Februari 2017.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di rumah Kader Posandu Balita Desa Sumbersekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini kader posyandu balita yang terdapat di Desa Sumbersekar, wilayah kerja Puskesmas Dau, Kabupaten Malang yaitu berjumlah 30 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian ini diambil menggunakan metode proporsi yaitu kader posyandu balita di Desa Sumbersekar, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang berjumlah 23 orang. Kriteria Inklusi :

- a. Kader Posyandu Balita di Desa Sumbersekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang.
- b. Kader bisa membaca dan menulis.
- c. Kader yang aktif dalam kegiatan posyandu.

Kriteria Eksklusi :

- a. Bukan kader posyandu balita di Desa Sumbersekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang.
- b. Kader tidak bisa membaca dan menulis.
- c. Kader yang tidak aktif dalam kegiatan posyandu.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas : Pemberian penyuluhan dengan media leaflet, buku saku dan poster
2. Variabel terikat : Pengetahuan Kader Posyandu Balita

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari penelitian ini digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi | Alat Ukur | Cara | Hasil Pengukuran | Skala Data |
|---|---|--|---------------------------------|--|------------|
| Pengetahuan Kader Posyandu Balita Sebelum dan Sesudah Pemberian Penyuluhan tentang Gangguan Akibat Kekurangan Iodium (GAKI) | Kemampuan kader dalam menjawab kuesioner tentang Gangguan Akibat Kekurangan Iodium (GAKI) | Pengkategorian tingkat pengetahuan gizi menggunakan nilai mean dan Standar Deviasi dari hasil pengisian kuesioner (Sudijono, 2008): Baik : $x > \text{mean} + \text{SD}$ Cukup : $\text{mean} - \text{SD} < x < \text{mean} + \text{SD}$ Kurang : $x < \text{mean} - \text{SD}$ | Ceramah dan pengisian kuesioner | Kuesioner dan soal-soal tentang Gangguan Akibat Kekurangan Iodium (GAKI) | Ordinal |
| Penyuluhan dengan media leaflet, buku saku dan poster tentang Gangguan Akibat Kekurangan Iodium (GAKI) | Pemberian penyuluhan individu kepada kader posyandu balita mengenai GAKI menggunakan media leaflet, buku saku dan poster. | Pengkategorian penyuluhan dengan media leaflet menggunakan nilai mean dan Standar Deviasi dari hasil pengisian kuesioner (Sudijono, 2008): Baik : $x > \text{mean} + \text{SD}$ Cukup : $\text{mean} - \text{SD} < x < \text{mean} + \text{SD}$ Kurang : $x < \text{mean} - \text{SD}$ | Ceramah dan pengisian kuesioner | Kuesioner dan soal-soal tentang Gangguan Akibat Kekurangan Iodium (GAKI) | Ordinal |

E. Instrumen Penelitian

1. Angket data personal kader
2. Soal *pretest-posttest* pengetahuan kader
3. Soal *pretest-posttest* untuk media leaflet, buku saku dan poster
4. Alat tulis
5. Leaflet
6. Buku Saku
7. Poster

F. Metode Pengumpulan Data

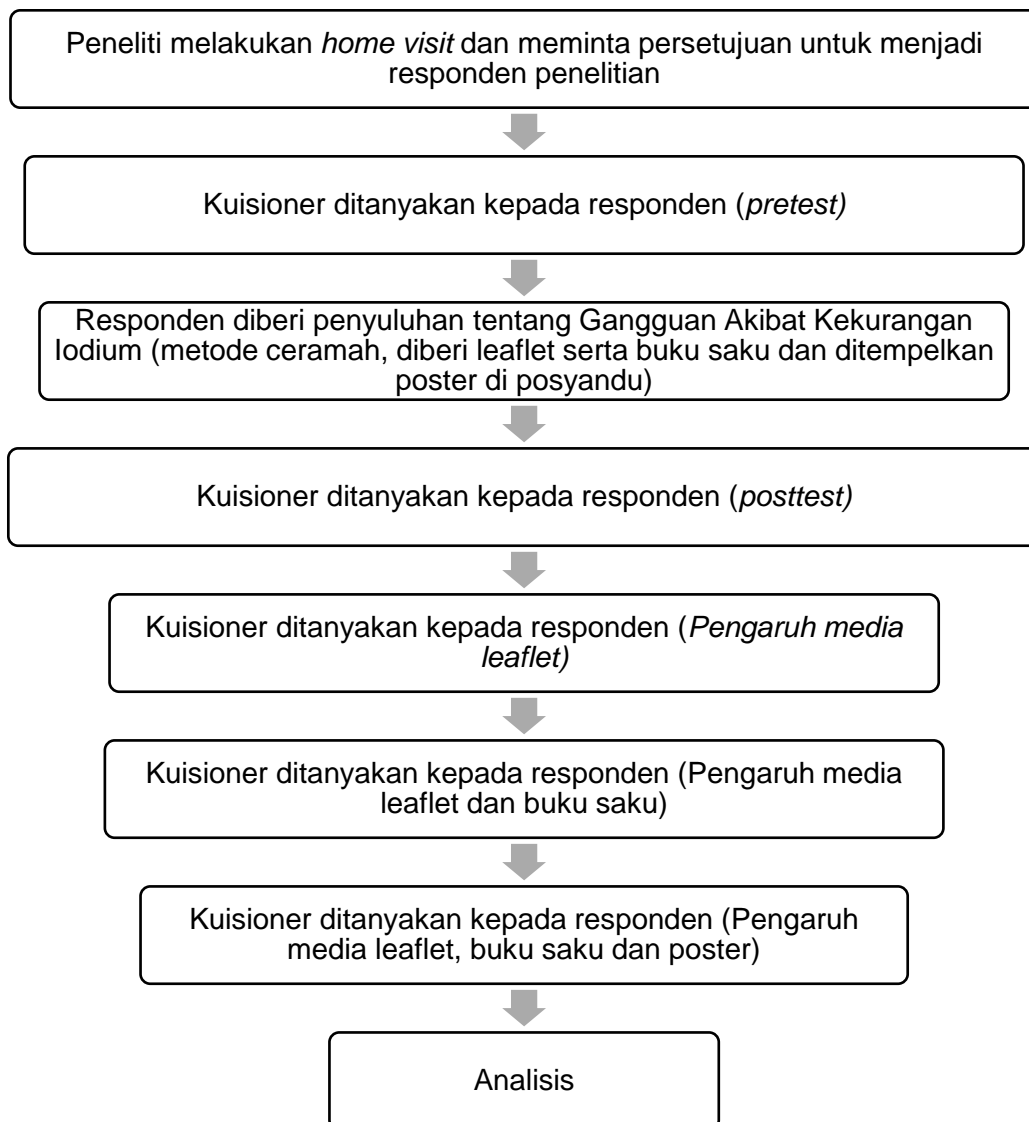
1. Pengumpulan Data
 - a. Data tingkat pengetahuan kader sebelum diberikan penyuluhan dengan media diperoleh dengan cara memberikan soal *pretest* dan dikerjakan sendiri oleh responden.
 - b. Data penyuluhan dengan media leaflet diperoleh dengan cara memberikan soal *posttest* setelah 60 menit diberikan penyuluhan dan dikerjakan sendiri oleh responden.
 - c. Data penyuluhan dengan media leaflet dan buku saku diperoleh dengan cara memberikan soal *posttest* setelah 14 hari diberikan penyuluhan dan dikerjakan sendiri oleh responden.
 - d. Data penyuluhan dengan media leaflet, buku saku dan poster diperoleh dengan cara memberikan soal *posttest* setelah 16 hari diberikan penyuluhan dan dikerjakan sendiri oleh responden.

2. Jadwal

Tabel 2. Jadwal Penelitian

| Bulan | Kegiatan |
|--------------------------------------|--|
| 16 Januari 2017 – 18 Januari 2017 | <ul style="list-style-type: none">a. Kader mengisi kuesioner <i>pretest</i>b. Kader mendapatkan penyuluhan tentang Gangguan Akibat Kekurangan Iodium (metode ceramah, ditempelkan poster, diberi leaflet dan buku saku)c. Setelah 30 menit kader mengisi kuesioner <i>Posttest</i> (pengetahuan kader) + Kuesioner untuk media leaflet |
| 30 Januari 2017 | a. Kader mengisi kuesioner untuk media buku saku |
| 13 Februari 2017 | a. Kader mengisi kuesioner untuk media poster |

3. Alur Pengumpulan Data



Gambar 3. Alur Pengumpulan Data Penelitian

G. Pengolahan dan Analisis Data

Data tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan dengan media diolah dengan cara mengecek isi formulir, kemudian memberi kode untuk setiap jawaban responden, lalu memasukkan ke dalam tabel frekuensi dan menghitung mean dan standar deviasi dari skor kuesioner yang dihasilkan dan dianalisis menggunakan uji statistik *paired sample t-test* dengan derajat kemaknaan $p < 0,05$.

Sedangkan data tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan dengan media leaflet, buku saku dan poster diolah dengan cara mengecek isi formulir, kemudian memberi kode untuk setiap jawaban responden, lalu memasukkan ke dalam tabel frekuensi dan menghitung mean dan standar deviasi dari skor kuesioner yang dihasilkan dan dianalisis dianalisis menggunakan uji statistik *one way anova* dengan derajat kemaknaan $p < 0,05$.

Data pengetahuan kader Posyandu balita diolah dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total jawaban benar}}{\text{Total jumlah soal}} \times 100$$

Kemudian nilai dikategorikan menggunakan nilai mean dan Standar Deviasi (Sudijono, 2008) :

- Baik** = $x > \text{mean} + \text{SD}$
- Cukup** = $\text{mean} - \text{SD} < x < \text{mean} + \text{SD}$
- Kurang** = $x < \text{mean} - \text{SD}$